



2025



LAPORAN
KEBERLANJUTAN

***SUSTAINABILITY
REPORT***

PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	6
2.1. Kinerja Ekonomi	6
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	9
2.3. Kinerja Sosial	11
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	13
3. Profil Bank	15
4. Penjelasan Direksi	18
5. Tata Kelola Keberlanjutan	23
Umpan Balik	29

Kata Pengantar

Pada tahun 2025, BPR Raksa Wacana Agri Purnama telah menerapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. BPR Raksa Wacana Agri Purnama menerapkan program-program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip triple bottom line yaitu people (kesejahteraan masyarakat), profit (keuntungan) dan planet (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).

BPR Raksa Wacana Agri Purnama sebagai lembaga perantara (intermediary institution) yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindari pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus juga BPR mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

Dalam hal ini BPR Raksa Wacana Agri Purnama berkomitmen menegakkan prinsip Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan guna mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Begitu pula, menjaga keberlanjutan bank menjadi kunci, karena ketidakterlibatan pada isu lingkungan dan sosial dapat memperbesar risiko bagi perbankan, khususnya risiko kredit yang timbul akibat kegagalan bayar debitur dengan usaha yang berdampak negatif pada lingkungan serta kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. debitur yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - Sustainability Report^x) BPR Raksa Wacana Agri Purnama Tahun 2025 berisi informasi mengenai data kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial kepada semua pemangku kepentingan. BPR Raksa Wacana Agri Purnama, yang memiliki modal inti kurang dari Rp 50 milyar, sebagaimana ketentuan dari OJK menyusun Rencana Aksi Keuangan Berlanjutan (RAKB) di tahun 2026 wajib disampaikan ke OJK secara luring (offline) paling lambat sesuai dengan batas waktu penyampaian Rencana bisnis sebagai bagian atau dalam dokumen terpisah. Dengan demikian BPR Raksa Wacana Agri Purnama menyusun Laporan Keberlanjutan dan wajib disampaikan kepada OJK setiap tahun paling lambat sesuai dengan batas waktu penyampaian laporan tahunan paling lambat 30 April 2026. Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dari laporan tahunan dan wajib dipublikasikan melalui Situs Web BPR Raksa Wacana Agri Purnama. Dengan demikian BPR Raksa Wacana Agri Purnama Rencana Aksi Keuangan Berlanjutan (RAKB) dan Laporan Keberlanjutan (LAKB) ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017. Laporan Keberlanjutan Tahun 2026 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.



1.

Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan



Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2025.



Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama tahun 2025 disusun dengan mengkomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2025 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama tahun 2025 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasinya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama serta seluruh pemangku kepentingan.



Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup ;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama <https://rwap.co.id/>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.



Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan Tata Kelola Keberlanjutan.



Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk menjadi lembaga keuangan yang terpercaya dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang inklusif menjadi arahan dalam merancang kebijakan keuangan yang tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga memperhatikan aspek lain.

Sejalan dengan misi Bank dalam memberikan layanan keuangan yang berkualitas serta mendukung pemberdayaan masyarakat, implementasi keuangan berkelanjutan dilakukan melalui penyaluran kredit yang selektif dan bertanggung jawab, khususnya pada sektor ekonomi produktif yang memiliki dampak positif terhadap perekonomian diantaranya Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya:

1. pengurangan penggunaan kertas (*paperless office*) melalui digitalisasi dokumen dan layanan;
2. Mengkampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.
3. Mengkampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT” dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat.
4. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
5. dukungan pembiayaan kepada usaha yang ramah lingkungan dan berkelanjutan;
6. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.

Dengan penerapan strategi ini, **PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama** diharapkan mampu menciptakan nilai tambah jangka panjang, memperkuat ketahanan usaha, serta memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama

Website: rwap.co.id, Email: pt_bpr_rwap@yahoo.com





2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan			
Total Aset	35.274.865.823	31.121.422.727	33.144.942.681
Aset Produktif	34.028.972.717	29.201.279.793	31.335.087.632
Kredit/Pembiayaan Bank	29.835.627.256	25.194.298.045	25.441.930.648
Dana Pihak Ketiga	18.565.653.923	18.243.104.327	21.222.835.831
Pendapatan Operasional	10.772.384.551	6.749.888.648	8.576.747.295
Beban Operasional	9.814.048.666	6.802.310.294	8.333.022.497
Laba Bersih	580.810.504	7.273.164	306.467.767
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	32,50	30,47	27,49
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	24,49	15,67	10,82
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	24,49	15,67	10,82
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	100	100	100
NPL gross	27,94	18,17	13,32
NPL nett	22,41	15,13	10,35
Return on Asset (ROA)	2,11	0,05	1,20
Return on Equity (ROE)	7,35	0,11	4,50
Net Interest Margin (NIM)	21,74	15,09	15,44
Rasio Efisiensi (BOPO)	91,10	100,78	97,05
Loan to Deposit Ratio (LDR)	159,82	91,04	101,67
Cash Ratio	23,88	17,32	21,88

Pada tahun 2025, kinerja usaha BPR Raksa Wacana Agri Purnama menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun masih terdapat beberapa hal yang belum sesuai dengan dalam kualitas aset dan efisiensi operasional di tahun sebelumnya.



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama

Website: rwap.co.id, Email: pt_bpr_rwap@yahoo.com

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	2	2	2	2
a.1. DPK	2	2	2	2
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	3	3	3	3
b.1. Kredit / Pembiayaan	3	3	3	3
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	8.240.255.262	7.085.060.981	7.521.233.440	8.384.620.815
a.1. DPK	8.240.255.262	7.085.060.981	7.521.233.440	8.384.620.815
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	11.909.226.675	12.467.342.034	8.653.446.004	6.823.769.995
b.1. Kredit / Pembiayaan	11.909.226.675	12.467.342.034	8.653.446.004	6.823.769.995
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	13.250.000.000	7.085.060.981	7.521.233.440	8.384.620.815
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	28.500.000.000	12.467.342.034	8.653.446.004	6.823.769.995
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama

Website: rwap.co.id, Email: pt_bpr_rwap@yahoo.com

Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	62,19%	100%	100%	100%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. DPK	41,79%	100%	100%	100%
b.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	11.909.226.675	12.467.342.034	8.653.446.004	6.823.769.995
Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	11.909.226.675	12.467.342.034	8.653.446.004	6.823.769.995



Pemberian layanan keuangan yang difokuskan pada segmen UMKM menjadi prioritas utama Bank, mengingat potensi besar yang dimiliki serta perannya sebagai pilar penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM yang termasuk dalam kategori KUB (Kegiatan Usaha Berkelanjutan) sejalan dengan prinsip investasi bertanggung jawab, di mana BPR tidak hanya mengejar keuntungan ekonomi tetapi juga memperhatikan dampak sosial bagi nasabah. Pada tahun 2025, kinerja keuangan berkelanjutan menunjukkan peningkatan yang tercermin dari penyaluran kredit/pembiayaan sebesar Rp12.467.342.034, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 8.653.446.004 dan tahun 2023 sebesar Rp 6.823.769.995. Penyaluran ini didominasi oleh pembiayaan sektor produktif, khususnya UMKM. Peningkatan ini juga dipengaruhi oleh adanya perubahan metode perhitungan dari **SAK ETAP** ke **SAK EP di** tahun 2025, sehingga terdapat penyesuaian dalam penyajian dan pengakuan nilai laporan keuangan.

Sementara itu, penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) berkelanjutan tercatat sebesar Rp7,08 miliar. BPR terus menjaga stabilitas pendanaan dan meningkatkan kepercayaan nasabah. Secara umum, masih didominasi oleh penyaluran kredit, sedangkan investasi pada instrumen keuangan berkelanjutan lainnya masih terbatas. BPR tetap berkomitmen untuk mendorong pembiayaan pada sektor usaha yang memberikan dampak positif terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.



2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



BPR berkomitmen untuk menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dalam seluruh kegiatan usaha. Dari aspek ekonomi, **PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama** mendorong pertumbuhan melalui penyaluran kredit kepada sektor produktif, khususnya UMKM, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Dari aspek sosial, BPR meningkatkan inklusi dan literasi keuangan masyarakat secara berkelanjutan. Dari aspek lingkungan hidup, BPR menerapkan efisiensi operasional melalui pengurangan penggunaan kertas, efisiensi energi dan air, serta pengelolaan limbah secara bertanggung jawab, serta mulai mengarahkan pembiayaan kepada usaha yang ramah lingkungan.



Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan bagian integral dari strategi keberlanjutan BPR, yang dilaksanakan untuk memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan. Program TJSL difokuskan pada kegiatan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang mendukung pembangunan berkelanjutan serta memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan.

Dalam operasionalnya, **PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama** telah menerapkan prinsip *3R (Reduce, Reuse, Recycle)* melalui pengelolaan bahan baku, energi, dan air secara efisien, serta sosialisasi berkelanjutan kepada seluruh karyawan. Upaya tersebut bertujuan untuk mewujudkan operasional yang ramah lingkungan dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, termasuk terhadap keanekaragaman hayati. Selama periode pelaporan, kegiatan operasional BPR tidak menimbulkan dampak negatif yang signifikan terhadap lingkungan.

Selain itu, BPR berkomitmen untuk meningkatkan pembiayaan kepada sektor UMKM yang memiliki dampak ekonomi luas serta menerapkan praktik usaha yang ramah lingkungan dan minim limbah atau polusi, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	5.774	4.928	4.619	5.900
b. Penggunaan Listrik (kWh)	31.901	30.510	54.457	23.804
c. Penggunaan Air (m3)	674	570	575	686
d. Penggunaan Kertas (kg)	1.491	723	1.193	1.303

Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (a + b + c - d)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-



3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama berkomitmen untuk menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dalam seluruh kegiatan usaha.

Dari aspek ekonomi, BPR telah mendorong pertumbuhan usaha melalui penyaluran kredit kepada sektor produktif, khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), sebagai upaya mendukung penguatan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

Sebagai bagian dari pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), BPR telah melaksanakan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) berupa penyaluran daging kurban pada Hari Raya Idul Adha serta kegiatan berbagi takjil kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional, khususnya di Jalan Raya Padamenak, Kabupaten Kuningan, pada bulan Ramadan.

Pada tahun 2025 BPR Raksa Wacana Agri Purnama juga telah mengalokasikan dana untuk kegiatan sosial sebagai bentuk komitmen berkelanjutan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat. Dana tersebut digunakan untuk mendukung kegiatan sosial yang memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, sekaligus mempererat hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Perseroan.

Dari aspek sosial, Perseroan menunjukkan kinerja yang positif melalui pelaksanaan program literasi dan inklusi keuangan. Pada tanggal 19 Juni 2025, Perseroan menyelenggarakan kegiatan literasi keuangan dengan tema “*Sosialisasi dan Literasi Pinjaman Online Ilegal dan Judi Online*” yang dilaksanakan di area Parkir Pasar Baru Kuningan, bekerja sama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Polsek Kuningan.

Selanjutnya, pada tanggal 16 Oktober 2025, Perseroan turut berpartisipasi dalam kegiatan Hari Indonesia Menabung yang diselenggarakan di Taman Cilimus Kuningan, bekerja sama dengan OJK dan Bank Indonesia, dengan melibatkan pelaku UMKM serta pedagang pasar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan serta mendorong perilaku keuangan yang bijak.

Dalam aspek inklusi keuangan, Perseroan secara berkelanjutan memperluas akses layanan keuangan kepada masyarakat yang belum terlayani (*unbanked*) dan kurang terlayani (*underbanked*) melalui penyediaan produk dan layanan yang sederhana, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Secara umum, penerapan keuangan berkelanjutan PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama pada tahun 2025 menunjukkan perkembangan yang positif, yang tercermin dari:

Aspek Ekonomi

Penyaluran kredit difokuskan pada sektor produktif, khususnya UMKM.

Mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Aspek Sosial

Pelaksanaan program CSR secara konsisten, meliputi penyaluran daging kurban dan pembagian takjil.

Peningkatan literasi keuangan melalui kegiatan edukasi kepada masyarakat bekerja sama dengan regulator dan pemangku kepentingan terkait.

Penguatan hubungan sosial dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Aspek Keuangan Inklusi

Perluasan akses layanan keuangan kepada segmen *unbanked* dan *underbanked*.

Penyediaan produk dan layanan yang sederhana, terjangkau, dan sesuai kebutuhan masyarakat.

Peningkatan partisipasi masyarakat dalam sistem keuangan formal melalui program literasi dan inklusi.



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama

Website: rwap.co.id, Email: pt_bpr_rwap@yahoo.com

Melalui berbagai inisiatif tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kontribusi dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, memperkuat stabilitas ekonomi masyarakat, serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referral Agen Laku Pandai	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di Kabupaten Kuningan.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	67	56	47	47
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	4	4	4	4
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	4	4	4	4
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	-	-	-	-
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-



Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama senantiasa memperhatikan dampak sosial dari kegiatan usaha yang dijalankan terhadap masyarakat. Selama tahun 2025, kegiatan operasional BPR memberikan dampak positif berupa peningkatan akses layanan keuangan, pemberdayaan ekonomi untuk masyarakat, serta dukungan terhadap pelaku UMKM. Adapun dampak negatif yang berpotensi timbul antara lain keluhan nasabah terkait layanan, yang terus diminimalisir melalui peningkatan kualitas pelayanan, penguatan pengendalian internal, dan penerapan prinsip kehati-hatian.

BPR Raksa Wacana Agri Purnama telah menyediakan mekanisme pengaduan masyarakat yang dapat diakses melalui kantor layanan serta sarana komunikasi lainnya. Pada Bulan Desember 2025, BPR menerima 1 (satu) pengaduan nasabah yang disampaikan oleh nasabah melalui Layanan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berperan sebagai lembaga pengawas yang juga menerima dan menindaklanjuti pengaduan terkait layanan jasa keuangan. Dalam proses penanganan pengaduan tersebut, nasabah dapat didampingi oleh Lembaga Perlindungan Konsumen (LPK), sepanjang pendampingan tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan proses penanganan pengaduan berjalan secara transparan, adil, dan akuntabel. BPR berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap pengaduan nasabah melalui mekanisme internal penyelesaian pengaduan, serta berkoordinasi dengan pihak terkait, termasuk OJK, guna memastikan penyelesaian yang efektif sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam rangka pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Perseroan secara konsisten melaksanakan kegiatan sosial yang memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Sepanjang tahun 2025, kegiatan TJSL antara lain berupa:

pemberian bantuan sosial kepada masyarakat, dukungan terhadap kegiatan lingkungan di sekitar wilayah operasional, dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Pelaksanaan TJSL dilakukan secara berkelanjutan dengan memperhatikan kemampuan keuangan BPR Raksa Wacana Agri Purnama serta kebutuhan masyarakat.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	14.154.065	13.933.000	1.040.000	1.770.000
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	-	-	-	-

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Selama tahun 2025 PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama belum dapat merealisasikan pengembangan produk keuangan berkelanjutan sesuai dengan target rencana bisnis.



Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, BPR secara kontinyu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui website dan sosial media maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama akan menyalurkan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.



3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama
Alamat	Jl. Raya Bojong No. 229, Cilimus, Kuningan, Jawa Barat 45556
Nomor Telepon	0232-613418
Email	pt_bpr_rwap@yahoo.com
Website	https://rwap.co.id/

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Aset **PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama** meningkat menjadi Rp35,27 miliar pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp31,12 miliar, menunjukkan pertumbuhan kinerja usaha. Kewajiban juga meningkat menjadi Rp27,37 miliar sejalan dengan ekspansi kegiatan operasional dan penghimpunan dana.

(Ribuan Rp)			
Deskripsi	2025	2024	2023
Aset	35.274.866	31.121.423	33.144.943
Kewajiban	27.374.900	24.302.268	26.333.061

Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank memiliki SDM total 56 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kabupaten Kuningan. Demografi secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Persentasi Kepemilikan Saham

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	H. Muhammad Ridho Suganda, SH, M.Si	1.488	1.488.000.000	59,52%
2	Rini Utari Anggraeni, DRG	253	253.000.000	10,12%
3	H. Dr. Erik Irawan Suganda, MA	253	253.000.000	10,12%
4	Lea Meirina Trisnawati, SE, M.Si, M.KM	253	253.000.000	10,12%
5	Dr. Sonya Puspasari Suganda, SS, MA	253	253.000.000	10,12%



Produk dan Layanan

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan TAMADES 2. Tabungan Ciremaiku 3. Tabungan Program Terencana (TAPRONA) 4. Tabungan Wajib 5. Tabungan Sempel
Deposito	1. Deposito Berjangka (Perorangan) 2. Deposito Antar Bank (ABP) 3. Deposito Berhadiah
Kredit	1. Kredit Modal Kerja (KMK) 2. Kredit Penghasilan Tetap (Kretap) 3. Kredit Angsuran Berjangka (KAB) 4. Kredit Tanpa Agunan (KTA)

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank Perekonomian Rakyat yang Handal dan Terpercaya dalam Implementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan.

Handal

Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan pelayanan dan rasa aman serta kepastian bagi para nasabah, karyawan, pemegang saham dan stakeholders lainnya.

Terpercaya

Bank mempunyai kinerja baik yang berlandaskan kinerja keuangan yang sehat dan didukung oleh operasional perbankan yang senantiasa memperhatikan manajemen risiko dan tata kelola Bank yang baik (GCG). Bank berkomitmen menjalankan usaha secara baik dan dapat dipercaya oleh stakeholders yaitu : nasabah, karyawan, regulator, pemegang saham dan masyarakat.

b. Misi Keberlanjutan

1. Memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah dalam implementasi keuangan berkelanjutan.
2. Mengembangkan SDM unggul dan inovatif, yang sejalan dengan implementasi keuangan berkelanjutan.
3. Meningkatkan kesejahteraan bagi nasabah, karyawan, pengurus, pemegang saham serta masyarakat Kuningan dan sekitarnya dengan menerapkan keuangan berkelanjutan.



c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

1. Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat), organisasi ini merupakan wadah asosiasi bagi seluruh Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia
2. Menjadi anggota FKJK (Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan), yakni sebuah wadah koordinasi antara Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), dan pelaku industri jasa keuangan di berbagai daerah di Indonesia

Penjelasan Lainnya

PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.



4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Sebagai bagian dari komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan, Direksi menyadari bahwa tantangan global seperti perubahan iklim, keterbatasan sumber daya, serta tuntutan regulasi dan ekspektasi pemangku kepentingan semakin kompleks. Oleh karena itu, kebijakan yang diterapkan harus mampu menjawab tantangan tersebut secara adaptif, terukur, dan berkelanjutan.

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.



Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai bagian dari komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan, Direksi menegaskan bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekadar kewajiban regulasi, melainkan strategi bisnis jangka panjang yang mendukung ketahanan perusahaan. BPR menyadari bahwa aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) kini menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi dan pembiayaan.

Upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), BPR telah menetapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam jangka panjang selama 5 (lima) tahun, serta Rencana Aksi Tahunan sebagai rencana jangka pendek yang ditetapkan untuk tahun 2025. RAKB tersebut menjadi pedoman dalam mengarahkan implementasi keuangan berkelanjutan secara terstruktur dan terukur.

Target yang ditetapkan antara lain peningkatan pemahaman pegawai melalui sosialisasi penerapan keuangan berkelanjutan serta penerapan operasional perbankan yang ramah lingkungan (*green banking*). Pencapaian target



tersebut didukung melalui pelaksanaan program internal yang berkelanjutan.

Laporan Keberlanjutan ini memuat komitmen, strategi, dan kinerja BPR dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Adapun komitmen yang dilaksanakan meliputi:

1. Menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dalam seluruh kegiatan usaha, khususnya dalam penyaluran kredit;
2. Menjalankan operasional Bank yang efisien dan ramah lingkungan;
3. Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia terkait aspek sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam kegiatan usaha;
4. Mendorong perbankan inklusif melalui penyediaan akses keuangan yang luas bagi masyarakat;
5. Berpartisipasi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan yang berkelanjutan.

Dengan pelaksanaan RAKB tersebut, BPR berupaya memastikan bahwa implementasi keuangan berkelanjutan dapat berjalan secara konsisten, terukur, dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian, masyarakat, dan lingkungan.



Strategi Pencapaian Target

Dalam rangka memastikan pencapaian target perusahaan tahun berjalan, Direksi telah menetapkan strategi yang terintegrasi dan berfokus pada tiga pilar utama: pertumbuhan, efisiensi, dan inovasi.

1. Pertumbuhan Bisnis
 - a. Memperluas pangsa pasar melalui diversifikasi produk dan layanan.
 - b. Memperkuat jaringan distribusi serta meningkatkan penetrasi di segmen pelanggan potensial.
 - c. Mengoptimalkan kerja sama strategis dengan mitra bisnis untuk mempercepat ekspansi.
2. Efisiensi Operasional
 - a. Melakukan digitalisasi proses bisnis untuk meningkatkan produktivitas dan menekan biaya operasional.
 - b. Menerapkan sistem pengendalian internal yang lebih ketat guna memastikan efektivitas penggunaan sumber daya.
 - c. Meningkatkan kompetensi SDM melalui program pelatihan berkelanjutan.
3. Inovasi dan Transformasi
 - a. Mengembangkan produk dan layanan berbasis teknologi untuk menjawab kebutuhan pasar yang dinamis.
 - b. Mendorong budaya inovasi di seluruh lini organisasi agar tercipta solusi kreatif dan berdaya saing tinggi.
 - c. Memanfaatkan data dan analitik untuk pengambilan keputusan yang lebih tepat dan cepat

Dalam rangka mencapai target keuangan berkelanjutan, BPR senantiasa memperkuat strategi keberlanjutan dengan



fokus pada mitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlangsungan usaha. **PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama** menyadari bahwa implementasi keuangan berkelanjutan tidak terlepas dari berbagai risiko pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, yang telah dikelola melalui penerapan manajemen risiko secara terintegrasi.

Pada tahap awal implementasi, tantangan utama yang dihadapi adalah peningkatan komunikasi serta kesadaran pemangku kepentingan terhadap pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan operasional dan bisnis. Namun demikian, Bank memandang terdapat peluang yang signifikan dalam pengembangan penyaluran dana berbasis keuangan berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, **PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama** terus meningkatkan kapasitas dalam layanan keuangan berkelanjutan serta mendorong kolaborasi dengan pemerintah, regulator, dan asosiasi dalam rangka menciptakan nilai tambah pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Ke depan, strategi Bank diarahkan pada peningkatan pemahaman keuangan berkelanjutan di seluruh jenjang organisasi, penguatan budaya kerja yang berorientasi pada aspek sosial dan lingkungan, pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, serta peningkatan portofolio pembiayaan berkelanjutan.

Dalam implementasinya, Bank berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, serta berpartisipasi aktif dalam mengurangi dampak negatif dari kegiatan operasional dan bisnis.



Apresiasi

BPR menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah berkontribusi dalam penerapan prinsip keuangan berkelanjutan di **PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama**. Dukungan dan kepercayaan yang diberikan menjadi landasan bagi Bank untuk terus menciptakan nilai keberlanjutan bagi seluruh pihak BPR Raksa Wacana Agri Purnama mengharapkan dukungan dan kerja sama yang berkelanjutan dari seluruh pemangku kepentingan dalam mengelola isu-isu keberlanjutan serta mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

Dalam penerapan strategi keuangan berkelanjutan, **PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama** menghadapi kendala di bidang fokus bisnis, terutama karena portofolio masih sangat bergantung pada pembiayaan UMKM serta integrasi ESG dalam analisis kredit belum mencapai tingkat optimal. Selanjutnya, menyeimbangkan pencapaian target bisnis dengan prinsip keberlanjutan menjadi tantangan tersendiri. Untuk menanggapi kondisi ini, BPR memperkuat kebijakan pembiayaan, meningkatkan mutu analisis kredit berbasis risiko, dan mengembangkan portofolio pembiayaan yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan



2. Operasional Bank

Dalam ranah operasional, **PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama** menghadapi kendala berupa keterbatasan efisiensi proses, pemanfaatan teknologi informasi yang masih belum optimal, serta penerapan prinsip operasional yang ramah lingkungan yang memerlukan peningkatan lebih lanjut. Selain itu, budaya kerja berbasis keberlanjutan di semua lini organisasi belum sepenuhnya terinternalisasi secara menyeluruh. Untuk menanggulangi hal tersebut, BPR berupaya meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat sistem dan mendigitalisasi layanan, serta terus melakukan sosialisasi terkait penerapan prinsip *green banking* dalam kegiatan operasional sehari-hari

3. Kebijakan Internal

Dalam implementasi strategi keuangan berkelanjutan, **PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama** menghadapi tantangan dari sisi kebijakan internal, antara lain belum optimalnya penyesuaian kebijakan dengan prinsip keuangan berkelanjutan serta keterbatasan dalam integrasi aspek ESG ke dalam prosedur operasional. Selain itu, penyesuaian terhadap regulasi yang berkembang memerlukan penguatan tata kelola dan koordinasi internal. Untuk merespon hal tersebut, BPR melakukan penyempurnaan kebijakan dan prosedur, penguatan tata kelola, serta integrasi aspek keberlanjutan dalam kebijakan internal secara bertahap.

4. Keahlian SDM Bank

Dalam implementasi keuangan berkelanjutan, **PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama** menghadapi tantangan dari sisi keahlian SDM, antara lain keterbatasan pemahaman dan kompetensi terkait aspek keuangan berkelanjutan dan integrasi ESG dalam proses bisnis. Selain itu, kebutuhan peningkatan kapasitas SDM yang berkelanjutan menjadi faktor penting dalam mendukung implementasi strategi. Untuk mengatasi hal tersebut, BPR melakukan pelatihan, sosialisasi, serta pengembangan kompetensi SDM secara bertahap guna meningkatkan efektivitas penerapan keuangan berkelanjutan.

5. Lainnya

Dalam pelaksanaan strategi keuangan berkelanjutan, **PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama** menempatkan diri di tengah tantangan tambahan, seperti keterbatasan data, sistem pelaporan keberlanjutan, serta kebutuhan koordinasi yang lebih baik antar unit kerja guna menegakkan kebijakan secara konsisten. Selain itu, standar pengukuran kinerja keberlanjutan masih harus dikembangkan. Menanggapi hal ini, BPR memperkuat sistem pelaporan, meningkatkan koordinasi internal, dan secara bertahap membangun indikator kinerja keberlanjutan untuk mendukung implementasi yang lebih efektif dan terukur.

Upaya yang dilakukan

Dalam merespon tantangan dan permasalahan internal pada implementasi strategi keuangan berkelanjutan, **PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama** melakukan berbagai upaya, antara lain peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM melalui pelatihan dan sosialisasi, penyempurnaan kebijakan dan prosedur internal dengan mengintegrasikan aspek ESG, serta penguatan manajemen risiko. Selain itu, BPR juga melakukan pengembangan sistem dan digitalisasi operasional, peningkatan koordinasi antar unit kerja, serta penyusunan indikator kinerja keberlanjutan guna mendukung implementasi yang lebih efektif, terukur, dan berkelanjutan.



Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. Kebijakan Pemerintah

Dalam pelaksanaan strategi keuangan berkelanjutan, **PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama** menghadapi hambatan berupa kebijakan pemerintah yang terus berubah, sehingga memerlukan penyesuaian cepat, serta minimnya panduan teknis khusus untuk BPR. Lebih lanjut, ketidak sinkronan kebijakan antar sektor menjadi kendala tambahan untuk menerapkan keuangan berkelanjutan secara optimal. Untuk mengatasi hal tersebut, BPR secara aktif menyesuaikan kebijakan internal, memperkuat kepatuhan terhadap regulasi, dan menjalin komunikasi serta koordinasi dengan regulator demi memastikan pelaksanaan yang tepat dan berkelanjutan.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan, **PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama** menghadapi tantangan akibat dinamika kondisi ekonomi nasional, regional, dan global, seperti fluktuasi pertumbuhan ekonomi, tekanan inflasi, dan ketidakpastian pasar yang dapat memengaruhi kemampuan pembayaran debitur serta kualitas portofolio kredit. Lebih lanjut, perlambatan ekonomi pada beberapa sektor turut berdampak pada distribusi pembiayaan berkelanjutan. Untuk menanggapi hal ini, BPR menguatkan manajemen risiko, menerapkan selektivitas dalam pemberian kredit, dan secara berkala memantau portofolio guna menjaga stabilitas kinerja dan kelangsungan usaha.

3. Lainnya

Dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan, **PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama** dihadapkan pada tantangan dari faktor eksternal lainnya, seperti tingkat literasi serta inklusi keuangan masyarakat yang masih terbatas, perubahan perilaku nasabah, dan meningkatnya persaingan di sektor jasa keuangan. Di samping itu, perkembangan teknologi dan kebutuhan digitalisasi turut menambah kompleksitas dalam upaya meningkatkan layanan yang lebih efisien dan inklusif. Untuk menghadapi hal tersebut, BPR memperkuat edukasi serta literasi keuangan, meningkatkan mutu layanan, dan secara bertahap mengembangkan sistem serta inovasi layanan.

Upaya yang dilakukan

Dalam menghadapi tantangan eksternal, **PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama** berupaya meningkatkan program literasi serta inklusi keuangan bagi masyarakat, memperkuat kualitas layanan dan hubungan dengan nasabah, dan mengembangkan produk sesuai kebutuhan pasar. Selain itu, BPR menguatkan sistem dan menerapkan digitalisasi layanan secara bertahap, sekaligus memperkuat daya saing melalui inovasi dan efisiensi operasional untuk mendukung implementasi keuangan berkelanjutan secara optimal.



5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama sebagaimana ditetapkan dalam Pedoman Tata Kelola PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama adalah sebagai berikut:

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *Good Corporate Governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*framework*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.



3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.



Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama-sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal-hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

**Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal***Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal*

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	-	-	-
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan*Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan*

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	4	3	4
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	14	16	27
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	24	25	23
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	11	12	6

BPR Raksa Wacana Agri Purnama berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam rangka mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan secara efektif dan berkesinambungan. Pengembangan kompetensi dilaksanakan secara terencana dan terstruktur terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat, serta unit kerja yang bertanggung jawab atas implementasi Keuangan Berkelanjutan.

Upaya pengembangan kompetensi tersebut dilakukan melalui berbagai program, antara lain pelatihan, sosialisasi, workshop, dan/atau sosialisasi yang berkaitan dengan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan, manajemen risiko lingkungan dan sosial, serta pemahaman terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah mengikutsertakan Direksi, pejabat, dan pegawai dalam kegiatan pelatihan dan sosialisasi terkait Keuangan Berkelanjutan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun bekerja sama dengan pihak eksternal seperti regulator dan lembaga terkait. Materi yang diberikan mencakup pemahaman mengenai risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), penerapan keuangan inklusif, serta peningkatan literasi keuangan kepada masyarakat.

Selain itu, BPR juga melakukan internalisasi kebijakan dan prosedur terkait Keuangan Berkelanjutan kepada seluruh unit kerja, guna memastikan bahwa setiap kegiatan usaha telah mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang.

Melalui pengembangan kompetensi ini, BPR diharapkan mampu meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia dalam mengimplementasikan prinsip Keuangan Berkelanjutan secara konsisten, serta mendukung terciptanya kinerja yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

BPR Raksa Wacana Agri purnama telah menerapkan proses manajemen risiko dalam rangka mendukung penerapan



Kuangan Berkelanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Proses ini dilakukan secara terintegrasi dalam kegiatan usaha Perseroan melalui tahapan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

1. Identifikasi Risiko

BPR telah mengidentifikasi risiko yang timbul dari penerapan Keuangan Berkelanjutan, termasuk risiko kredit, risiko operasional, serta risiko yang berkaitan dengan aspek lingkungan dan sosial (Environmental, Social, and Governance/ESG). Identifikasi dilakukan terhadap aktivitas pembiayaan, khususnya pada sektor-sektor usaha yang memiliki potensi dampak terhadap lingkungan dan masyarakat.

2. Pengukuran Risiko

Risiko yang telah diidentifikasi selanjutnya diukur dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan terjadinya risiko dan dampak yang ditimbulkan terhadap kinerja keuangan, reputasi, serta keberlanjutan usaha Perseroan. Pengukuran risiko dilakukan secara kualitatif dan/atau kuantitatif sesuai dengan kompleksitas kegiatan usaha.

3. Pemantauan Risiko

BPR telah melakukan pemantauan risiko secara berkala melalui sistem pengendalian internal dan pelaporan manajemen. Pemantauan ini bertujuan untuk memastikan bahwa eksposur risiko tetap berada dalam batas toleransi yang telah ditetapkan serta untuk mendeteksi secara dini potensi peningkatan risiko.

4. Pengendalian Risiko

Upaya pengendalian risiko dilakukan melalui penyusunan dan penerapan kebijakan, prosedur, serta standar operasional yang mempertimbangkan prinsip kehati-hatian dan aspek keberlanjutan. Perseroan juga melakukan mitigasi risiko melalui seleksi dan evaluasi terhadap debitur, khususnya terkait dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan usaha yang dibiayai.

Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham

Pemegang saham berperan dalam memberikan arahan strategis serta dukungan terhadap kebijakan dan inisiatif Keuangan Berkelanjutan, termasuk dalam penetapan visi, misi, dan rencana bisnis Perseroan yang berorientasi pada keberlanjutan. Peran dari pemegang saham antara lain :

- Mendorong Tata Kelola yang Baik, dimana Pemegang saham dapat menekan manajemen untuk menerapkan prinsip *good governance* dalam pengelolaan keuangan berkelanjutan
- Mengawasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), artinya Pemegang saham berperan memastikan rencana ini realistis, terukur, dan dijalankan sesuai target
- Mengarahkan Investasi Bertanggung Jawab, misalnya, menghindari investasi di sektor yang merusak lingkungan, dan mendorong pembiayaan energi terbarukan
- Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas, dimana Pemegang saham menuntut laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang jelas, lengkap, dan dapat diakses publik serta memastikan laporan mencakup risiko sosial, lingkungan, serta strategi mitigasi
- Mendukung Inovasi Produk Keuangan Berkelanjutan, Pemegang saham dapat mendorong pengembangan produk keuangan hijau, seperti obligasi hijau (*green bonds*) atau pembiayaan syariah berkelanjutan

Pemerintah

Keterlibatan pemerintah merupakan bagian penting sebagai pemangku kepentingan dalam mendukung implementasi keuangan berkelanjutan. **PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama** menjalin hubungan dan koordinasi dengan instansi pemerintah dan regulator dalam rangka memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta mendukung kebijakan yang berkaitan dengan sektor jasa keuangan. Keterlibatan tersebut



diwujudkan melalui pemenuhan kewajiban pelaporan, partisipasi dalam program dan sosialisasi yang diselenggarakan oleh regulator, serta dukungan terhadap kebijakan pemerintah dalam mendorong inklusi keuangan dan pembangunan berkelanjutan. Hal ini dilakukan untuk menjaga transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan usaha Bank. Peran Pemerintah dalam Keuangan Berkelanjutan yakni :

- a. Membuat kerangka hukum, Pemerintah menetapkan undang-undang dan peraturan yang mewajibkan lembaga keuangan mengadopsi prinsip keberlanjutan, misalnya UU No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
- b. Kebijakan OJK, OJK mengeluarkan *roadmap keuangan berkelanjutan* yang mendorong sektor jasa keuangan aktif membiayai proyek ramah lingkungan dan sosial
- c. Pemerintah mendorong lembaga keuangan dan sektor publik untuk melakukan *sustainability reporting* sesuai standar internasional (misalnya IPSASB)
- d. Mendorong investasi hijau: Pemerintah memfasilitasi pembiayaan proyek energi terbarukan, transportasi ramah lingkungan, dan pengelolaan limbah
- e. Program pembiayaan berkelanjutan diarahkan untuk mendukung UMKM hijau dan proyek sosial yang meningkatkan kesejahteraan

Otoritas

Otoritas, khususnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK), berperan sebagai regulator dan pengawas yang menetapkan ketentuan serta melakukan pengawasan terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan, termasuk melalui penerapan peraturan dan pelaporan yang berlaku. Peran OJK dalam Keuangan Berkelanjutan :

- a. OJK menerbitkan POJK 51/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten, dan Perusahaan Publik.
- b. OJK membangun ekosistem keuangan berkelanjutan yang mencakup produk, transaksi, norma, dan standar yang mendukung pembiayaan kegiatan ramah lingkungan dan sosial
- c. OJK memperkuat penerapan GRC berintegritas dan berkelanjutan untuk menjaga stabilitas sistem keuangan di tengah risiko global, termasuk risiko iklim
- d. OJK mendorong literasi keuangan berkelanjutan melalui pendidikan formal dan kampanye publik, agar masyarakat memahami pentingnya investasi dan pembiayaan yang ramah lingkungan

Akademisi

Akademisi berperan sebagai **pendidik, peneliti, dan advokat** dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Dengan memperkuat kurikulum, menghasilkan riset berbasis bukti, serta mendorong kebijakan yang inklusif, mereka membantu memastikan bahwa sistem keuangan Indonesia mampu mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan sekaligus menjaga lingkungan dan kesejahteraan sosial.

- a. Pengembangan Kurikulum dan Pendidikan, yaitu dengan cara Integrasi ESG (Environmental, Social, Governance) dalam

kurikulum akuntansi, manajemen, dan keuangan di perguruan tinggi.

- b. Riset dan Inovasi, yaitu dengan cara melakukan penelitian tentang model pembiayaan hijau, instrumen keuangan berkelanjutan, dan dampak sosial-ekonomi dari penerapan ESG

- c. **Advokasi dan Kolaborasi, yaitu dengan cara menjadi mitra kritis bagi regulator, lembaga keuangan, dan perusahaan dalam**

menyusun kebijakan, juga Mendorong transparansi dan akuntabilitas melalui publikasi akademik, seminar, dan forum diskusi.



Praktisi

Praktisi berperan dalam memberikan perspektif teknis dan pengalaman implementatif terkait penerapan prinsip keberlanjutan, termasuk berbagi praktik terbaik (*best practices*) dalam pengelolaan risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST/ ESG). Praktisi keuangan berperan penting dalam memastikan penerapan keuangan berkelanjutan berjalan efektif, dengan tanggung jawab utama pada integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam kebijakan, produk, serta laporan keuangan. Mereka menjadi penghubung antara regulasi OJK dan implementasi nyata di lembaga keuangan melalui :

- a. Memberikan panduan global (framework ESG),
- b. Mendukung pendanaan dan pelatihan,
- c. Mendorong transparansi dan akuntabilitas

Praktisi juga berperan dalam memberikan perspektif teknis dan pengalaman implementatif terkait penerapan prinsip keberlanjutan, termasuk berbagi praktik terbaik (*best practices*) dalam pengelolaan risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST/ESG).

Pegawai

PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama melibatkan pegawai sebagai pemangku kepentingan utama dalam pengembangan kompetensi keuangan berkelanjutan melalui pelatihan, sosialisasi, dan internalisasi budaya kerja berbasis keberlanjutan. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan pegawai dalam mengimplementasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) secara konsisten dalam kegiatan operasional dan bisnis Bank dan implementasi kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan di seluruh lini operasional , serta berkontribusi dalam menjaga kepatuhan terhadap prinsip keberlanjutan.

Nasabah

Nasabah merupakan pendorong terhadap produk keuangan berkelanjutan Berinvestasi secara bertanggung jawab Mengawasi praktik perusahaan Nasabah juga berperan sebagai mitra Perseroan dalam menerapkan prinsip keberlanjutan, khususnya dalam penggunaan fasilitas pembiayaan yang memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Lainnya

Pemangku kepentingan lainnya, termasuk masyarakat dan mitra usaha, berperan dalam mendukung terciptanya ekosistem yang kondusif bagi penerapan Keuangan Berkelanjutan, serta memberikan masukan yang konstruktif bagi peningkatan kinerja Perseroan.



Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama memberikan akses informasi seluas- luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Momy Nurul Komaryati
Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko

PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama
Jl. Raya Bojong No. 229, Cilimus, Kuningan
Jawa Barat 45556
Telepone : (0232) 613418
E-mail : pt_bpr_rwap@yahoo.com

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini merupakan yang pertama kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT. BPR RAKSA WACANA AGRIPURNAMA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan **bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.**


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kuningan, 21 April 2026

PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama


Agus Suprayitno, SE
Direktur Utama


Ibnu Fazri, SH
Komisaris Utama


Didi Sukardi, SE
Direktur


Dedi Muhadi, SE
Komisaris



LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI
PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama
Tahun 2025

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Direksi	2	0	2	4%
2	Pejabat Eksekutif	3	4	7	12%
3	Pelaksana	31	18	49	84%
	Jumlah	36	22	58	100%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	S1	20	19	39	67%
2	D3	2	0	2	4%
3	SMA	10	3	13	22%
4	Lainnya	4	0	4	7%
	Jumlah	36	22	58	100%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di atas 50 Tahun	5	2	7	12%
2	41 s/d 50 Tahun	8	3	11	19%
3	31 s/d 40 Tahun	9	2	11	19%
4	21 s/d 30 Tahun	12	14	26	45%
5	18 s/d 20 Tahun	2	1	3	5%
	Jumlah	36	22	58	100%

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	28	20	48	83%
2	Kontrak	8	2	10	17%
	Jumlah	36	22	58	100%



5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Baby Boomers 1946 - 1965	0	0	0	0%
2	Generation X 1965 - 1980	8	3	11	24%
3	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	18	5	23	36%
4	Generation Z 1997 - 2012	10	14	24	40%
	Jumlah	36	22	58	100%



PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama
Jl. Raya Bojong No. 229, Cilimus, Kuningan
Jawa Barat 45556
Website: <https://rwap.co.id/> Telepon: 0232-613418

Laporan Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	<p>Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Tujuan: Peningkatan awareness tentang Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Dana dan SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian SDM dan Kepatuhan</p>	01 April 2025 s/d 30 April 2025	Tidak terlaksana.
2	<p>Efisiensi Biaya dan Optimalisasi Pendapatan</p> <p>Tujuan: Mengetahui Sumber pendapatan yang bisa dioptimalkan dan pos-pos biaya yang bisa dilakukan efisiensi</p> <p>Indikator Ketercapaian: Pencapaian target laba, pendapatan sesuai rencana dan biaya tidak melebihi anggaran dalam RBB</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Direksi</p>	01 Januari 2025 s/d 31 Desember 2025	Tidak terlaksana.
3	<p>Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Tujuan: Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/ atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Direksi</p>	01 Januari 2025 s/d 31 Desember 2025	Tidak terlaksana.



PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama
Jl. Raya Bojong No. 229, Cilimus, Kuningan
Jawa Barat 45556
Website: <https://rwap.co.id/> Telepon: 0232-613418

Kuningan, 21 April 2025

PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama

Disiapkan.

Momy Nurul Komahyati
PE Kepatuhan

Disetujui.

Agus Suprayitno, SE
Direktur Utama



PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama
Jl. Raya Bojong No. 229, Cilimus, Kuningan, Jawa Barat
45556

Website: rwap.co.id. Telepon: (0232) 613418.

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....



PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama
Jl. Raya Bojong No. 229, Cilimus, Kuningan, Jawa Barat
45556
Website: rwap.co.id. Telepon: (0232) 613418.

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah Nasabah Karyawan Mitra Usaha
 Media Masyarakat LSM Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama
Jl. Raya Bojong No. 229, Cilimus, Kuningan, Jawa Barat 45556
Telepon : (0232) 613418
Website : rwap.co.id
E-mail : pt_bpr_rwap@yahoo.com

Tanda Bukti Kirim

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Pelapor

PT Bank Perekonomian Rakyat Raksa Wacana Agri Purnama

Pelaporan

Laporan Keberlanjutan (LAKB)

Nomor Referensi

1043760-1-LAKBA-R-A-20251231-010201-601903-22042026150428

Periode Data

2025

User ID Petugas Pelaporan

pt_bpr_rwap@yahoo.com

Jumlah Form Laporan Diterima OJK

4 / 4

Tanggal Terakhir Upload Laporan

2026-04-22 15:04:28



Tanda Bukti Kirim merupakan tanda bukti yang sah dalam proses pengiriman laporan. Pastikan bahwa angka yang tertera pada Jumlah Form Laporan Diterima OJK telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan pelaporan terkait.